

Mahasiswi Jouchi University Jepang Mengajari Origami di SD Muhammadiyah Sudagaran

Selasa, 28-02-2017



MUHAMMADIYAH.OR.ID, WONOSOBO - Inovasi pembelajaran memang seharusnya dilakukan agar tidak terjadi kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk salah satu puncak dari pembelajaran tematik adalah mengundang narasumber langsung sebagai sumber belajar peserta didik.

Senin, 27 Februari 2017 SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo mengundang native teacher dari Jouchi University Jepang. Ayame Endo mahasiswa semester I di Universitas yang terletak di Tokyo Yotsuya Jepang sedang mengadakan program Volunteer untuk mengenalkan kebudayaan Jepang di dunia. Di program yang mempunyai waktu 3 minggu ini Ayame Endo berada di SMA Muhammadiyah Wonosobo, dan ia juga menginap di salah satu siswa yang berdomisili di Gondang Kertek.

Sekolah yang dikenal dengan *Creative School* di Wonosobo ini memanfaatkan momen untuk mengajak mahasiswi tersebut berkunjung ke sekolahnya untuk mengenalkan Kebudayaan jepang seperti penulisan kaligrafi jepang atau yang dikenal *Shodo* serta seni melipat kertas *Origami*.

Pagi itu setelah upacara bendera siswa dikejutkan dengan seseorang berwajah oriental berpakaian *Kimono* pakaian khas Jepang menyapanya, berkenalan dan bercerita tentang negaranya. Kemudian ada beberapa siswa yang maju kedepan untuk bertegur sapa menggunakan sedikit bahasa Jepang. Tampak

wajah gembira dari Ayame Endo melihat aktifnya siswa-siswi SD Muhammadiyah Sudagaran dalam menyambut tamu. “ *Konichiwa* ” sapa Rizyk siswa kelas 4 dan menanyakan tentang sedikit profilnya kepada Ayame. Tak kalah juga siswi kelas 5 Jovanka bertanya dengan bahasa Jepang yang membuat Ayame kagum dengan pelafalan dan kosakatanya.

[BACA : SD Muhammadiyah Sudagaran Sabet 11 Kejuaraan di Bulan Februari 2017](#)

Dilanjutkan dengan masuk di kelas 3 Ath Thariq untuk belajar origami, dan anak-anak sangat menikmati suasananya karena diajari langsung oleh seorang guru dari Jepang. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi memasak ala Jepang, Ayame membuat *Teriyaki Sushi* di depan anak-anak.

Kepala Sekolah Sukaryo, S.Pd.I menyampaikan “sangat bersyukur ternyata sekolahnya dikunjungi oleh mahasiswa dari Jepang yang ada di Wonosobo”. Untuk relasi dengan Jepang sebetulnya sekolah ini telah lama menjalin kerjasama dengan Tottori University of Japan beberapa tahun lalu. Diharapkan ke depan akan selalu ada inovasi pembelajaran dan terobosan pendidikan sehingga mampu memberikan kontribusi terbaik bagi dunia pendidikan di Indonesia. (NRA/MPI)

[BACA : SD Muhammadiyah Sudagaran : Spiritual Building Training Lewat Wahana Outbond](#)

[BACA : Ayame Endo " Pengajar dari Jepang" di SMA Muhammadiyah Wonosobo](#)



